

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Suatu negara tentu memiliki identitas yang terbentuk di dalamnya, termasuk Ukraina. Sebagai negara yang memiliki pengalaman serta sejarah yang panjang setelah pecahnya Uni Soviet, membuat Ukraina memiliki perbedaan-perbedaan pandangan, baik etnis, bahasa, agama, dan budaya. Salah satu perbedaan pandangan yang terlihat adalah dimana masyarakat Ukraina yang di dominasi oleh masyarakat yang pro terhadap Barat lebih memilih agar negaranya lebih dekat dengan Uni Eropa. Disisi lain juga terdapat masyarakat yang pro terhadap Rusia, namun hanya minoritas.

Terjadinya Euromaidan menjadi salah satu bukti bahwa masyarakat Ukraina menginginkan supaya negaranya berintegrasi dengan Barat, termasuk Uni Eropa. Adanya perbedaan pandangan pada masyarakat Ukraina dilihat dari sejarah hubungan antara Ukraina dengan Rusia dan Barat. Alasan masyarakat Ukraina lebih memilih untuk pro terhadap Barat dan menginginkan supaya negaranya lebih dekat dengan Barat dilihat dari identitas yang terbentuk di dalam diri mereka. Identitas tersebut dibentuk oleh dua hal, yaitu berdasarkan interaksi yang terjadi antar negara dan berdasarkan dari dalam negeri/internal mereka sendiri (melalui masyarakat domestik). Pembentukan identitas berdasarkan interaksi antar negara dapat dilihat dari proses interaksi Ukraina dengan Rusia dan Barat. Kondisi geografi Ukraina yang strategi dan berada di antara dua kekuatan besar menjadikan Rusia dan Barat untuk terus membuat pengaruh pada politik domestik

Ukraina. Sementara, pembentukan identitas yang berasal dari diri mereka (masyarakat domestik), menunjukkan bahwa masyarakat Ukraina beranggapan memiliki identitas yang sama dengan Eropa. Dimana pandangan masyarakat Ukraina tersebut menentang sistem otoriter Soviet dengan identitas imperial Rusia, dan mempunyai pandangan bahwa negaranya harus demokrasi berlandaskan hukum. Bagi masyarakat Ukraina, mereka ingin menerapkan nilai-nilai Barat, seperti toleransi terhadap budaya lain dan masyarakat minoritas, perlindungan HAM, kesejahteraan masyarakat lokal, serta toleransi kebebasan beragama. Sehingga hal tersebut menjadi faktor pembentuk identitas masyarakat Ukraina, dan mereka memiliki pendapat bahwa mereka adalah orang Ukraina yang independen dan berhak untuk menentukan ingin bagaimana negaranya, khususnya agar lebih dekat dengan Barat dibanding Rusia.

Usaha dan upaya yang telah dilakukan oleh Rusia yang begitu menekan dan ekspansionis memberikan pandangan negatif yang terbentuk dalam masyarakat Ukraina. Pengalaman Ukraina dengan Rusia menjadikan negara ini lebih memilih Barat, khususnya Uni Eropa karena mereka beranggapan bahwa ketika bekerjasama dengan Uni Eropa akan memberikan masa depan yang layak bagi negaranya. Hal tersebut juga sesuai dengan perbedaan kondisi sosial, ekonomi, dan demografi antara Ukraina barat dan timur sebagian besar disebabkan oleh adanya interaksi dengan pihak yang berbeda antara Ukraina Barat dan Ukraina Timur. Ukraina Barat lebih banyak dan lebih lama berinteraksi atau menjalin hubungan dengan pemerintah Polandia dan Austro-Hongaria, sedangkan Ukraina Timur yang jauh lebih lama atau lebih sering menjalin hubungan dengan pemerintahan Rusia/Soviet.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengangkat topik penelitian baru terkait dengan hasil penelitian ini seperti sudut pandang dari Viktor Yanukovych yang membatalkan perjanjian dengan Uni Eropa sehingga lebih memilih untuk bekerjasama dengan Rusia dibanding Barat. Kemudian dapat dianalisis juga kebijakan Ukraina pada rezim Viktor Yanukovych yang menginginkan Ukraina untuk lebih dekat dengan Rusia, dan topik-topik lainnya yang bisa dianalisis terkait dengan penelitian ini.

